



### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu yang sangat urgen dalam sebuah penelitian. Karena dari metode penelitian ini kita dapat mengetahui arah tujuan pemikiran dari sebuah penelitian itu dilakukan, Selain itu karena penelitian ini merupakan salah satu dari bentuk karya ilmiah maka diperlukan sebuah cara atau langkah-langkah yang runtut dan sistematis, sehingga akan tercapai suatu pengetahuan yang benar.<sup>1</sup> Selain itu metode penelitian merupakan dasar pijakan atau metode yang akan digunakan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan sebuah data yang akan diproses dalam sebuah analisis dan kemudian akan menemukan suatu

---

<sup>1</sup>Amiruddin dan Zainal Asikin(eds), *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), h.3.

tujuan yang ingin dicapai secara maksimal. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah:

### **A. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian kali ini, peneliti memilih Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol Magetan serta masyarakat daerah sekitar sebagai objek penelitian, selain karena terdapat permasalahan yang berkaitan dengan suatu bidang keilmuan yang penulis anggap menarik, lokasi penelitianpun mudah untuk dijangkau oleh peneliti, karena memang lokasi dari objek penelitian dekat dengan tempat peneliti. Sehingga dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pengetahuan hukum khususnya dalam penentuan awal bulan *qamariyah* bagi peneliti, masyarakat sekitar dan masyarakat luas pada umumnya.

### **B. Jenis Penelitian**

Dalam studi ilmu-ilmu ke-Islaman, penelitian tentang penetapan awal bulan hujriah di Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol Magetan serta serpon dari tokoh masyarakat sekitar desa Poncol ini dapat dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field research*), yaitu dimana penelitian yang dilakukan menggunakan data yang di ambil dan dilakukan sendiri secara langsung dari lapangan oleh peneliti, dan menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan<sup>2</sup>. Sehingga peneliti bisa mengetahui secara langsung kondisi yang ada dilapangan serta mendapatkan data yang lebih akurat. Dalam hal ini peneliti langsung mengadakan

---

<sup>2</sup>Loxy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung:PT. Remaja Rosda Karya.2002). h.135.

pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah<sup>3</sup> dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitian di Pondok Pesantren Darul Ulum dan tokoh masyarakat sekitar desa Poncol Magetan.

### **C. Pendekatan Penelitian**

Kemudian dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, di mana dalam penelitian ini peneliti ingin memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dari fenomena yang terjadi. Meskipun penelitian ini terkesan dengan penelitian sosial yang menjadikan masyarakat umum sebagai bagian dari obyek penelitian. Tetapi penelitian kali ini merupakan penelitian kualitatif bukan kuantitatif, karena sebagai perwakilan dari respon masyarakat atas penetapan awal bulan *qamariyah* di Pondok Pesantren darul Ulum Poncol Magetan ini peneliti menganggap cukup dengan memperoleh data dari elit agama saja tanpa harus melibatkan keseluruhan masyarakat umum secara langsung. Karena dalam bidang keagamaan, elit agama sosok yang sangat berpengaruh dalam masyarakat dan sebagai mesin penggerak dari sikap masyarakat secara umum. Sehingga penelitian ini akan memberikan kontribusi yang lebih dalam keilmuan falak terlebih khusus dalam bidang penetapan awal bulan *qamariyah*.

---

<sup>3</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). h.60.

## D. Sumber Data

Sumber data merupakan persoalan dimana data itu dapat ditemukan<sup>4</sup>. Sehingga dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan sumber data utama atau primer, sumber data sekunder dan satu sumber data yang sifatnya hanya sebagai penunjang yaitu data tersier.

### 1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang asli (pertama)<sup>5</sup>, tidak melalui sarana media perantara seperti buku dan lainnya. Data ini diperoleh melalui wawancara langsung kepada informan. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai narasumber yang bersangkutan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai KH. Ahmad Fathoni selaku pengasuh Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol yang dalam penetapan awal bulan *qomariyah*-nya menggunakan metode hisab dan tokoh masyarakat yang pro dengan penggunaan metode hisab tersebut dalam hal ini Ust. Susilo dan Ust. Jarwo yang akan menjadi bagian obyek penelitian kali ini.

Selain itu Ust Umar Hasan selaku pengajar di Madrasah diniyah Nurul Falah Poncol dan Ust Abdul Hamid yang akan menjadi narasumber penelitian dari kubu yang menolak atau tidak sepakat dalam penggunaan hisab di Pondok Pesantren Darul Ulum, karena peneliti menganggap

---

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, *metodologi Research Jilid I*. (Yogyakarta: Andi offset, 1993), h.66.

<sup>5</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI-PRESS, 2006), h.52.

beliau adalah salah satu dari sosok elit agama yang juga memiliki pengaruh di masyarakat desa Poncol yang dalam penentuan awal bulan *qomaraiah*-nya mereka lebih condong kepada metode rukyat yang ditetapkan oleh pemerintah. sehingga dapat mewakili respon dari masyarakat lainnya yang kontra atas penggunaan metode hisab di Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol Magetan dan sebagai motor penggerak atas tindakan yang dilakukan oleh masyarakat awam di daerah Poncol.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bersumber dari referensi-referensi yang terkait dengan penelitian, antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan atau karya ilmiah lainnya<sup>6</sup>. Kemudian dalam penelitian ini sumber data sekunder berfungsi sebagai data pelengkap dan penunjang bagi penelitian ini, selain itu data sekunder ini juga berfungsi sebagai penguji kevalidan akan data primer yang diperoleh

## 3. Data Tersier

Data Tersier merupakan data dimana data tersebut digunakan untuk melengkapi kekurangan data primer maupun data sekunder. Di

---

<sup>6</sup>Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003). h.114.

antaranya ialah kamus, ensiklopedia dan lain sebagainya<sup>7</sup>.

### E. Metode Pengumpulan data

Kemudian metode pengumpulan data dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan beberapa langkah untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk itu peneliti menggunakan langkah-langkah pengumpulan data yaitu;

#### 1. Observasi,

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang terjadi di Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol, dengan melalui proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku subyek penelitian secara sistematis untuk tujuan tertentu<sup>8</sup>. Sehingga peneliti dapat mengetahui data apa saja yang harus diperoleh agar mendapatkan data yang diperlukan dari sumber data yang valid dan menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah yang berkualitas.

#### 2. Wawancara

Dalam tahap ini peneliti melakukan tanya jawab terhadap informan yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diteliti<sup>9</sup>. Kemudian agar informasi yang didapat lebih tepat sasaran maka peneliti menentukan

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:PT. Rinerka Cipta,2006) h.229.

<sup>8</sup>Haris Hardiansyah. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika,2010), h. 131.

<sup>9</sup> Nazir Moh. *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia indonesia.2003), h.193.

informan yang benar-benar memiliki kredibilitas yang tinggi mengenai permasalahan tersebut.

Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai KH Ahmad Fathoni yang mana beliau adalah pengasuh Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol untuk mengetahui lebih lanjut tentang penggunaan metode hisab di Pondok Pesantren tersebut. Selain itu, Ust Jarwo selaku tenaga pendidik sekolah diniyah di Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol dan Ust Susilo akan menjadi narasumber dari penelitian kali ini, karena disamping mereka termasuk tokoh agama dari masyarakat setempat mereka juga memiliki pengetahuan yang cukup mengenai metode penetapan awal bulan sehingga bisa mewakili suara dari masyarakat sekitar yang pro dengan penggunaan metode hisab tersebut.

Selain itu, sebagai perwakilan dari suara masyarakat yang kontra dengan penggunaan metode hisab di desa Poncol tersebut maka Ust Umar Hasan dan Ust Hamid dirasa cukup sebagai perwakilan dari masyarakat sekitar atas tanggapan mereka mengenai penggunaan metode hisab di Pondok Pesantren Darul Ulum.

Kemudian, dalam wawancara ini peneliti menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu dimana wawancara yang dilakukan hanya mengacu dan memuat pada garis besar yang ditanyakan<sup>10</sup>. Sehingga

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h.231.

wawancara tidak terpaku pada satu obyek akan tetapi sesuai dengan kebutuhan sehingga informasi yang didapat lebih banyak dan lebih variatif yang selanjutnya menambah wawasan yang lebih luas atas permasalahan yang diteliti.

### 3. Dokumentasi

Dalam tahap ini peneliti mencari hal-hal dan variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar dan lainnya<sup>11</sup>. Dokumentasi ini merupakan data autentik sebagai data pelengkap untuk menunjang penelitian, yang kemudian data tersebut akan di saring dan di olah sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan sebuah karya ilmiah ini.

## **F. Metode Pengolahan Data**

Dalam tahapan ini penulis menjelaskan prosedur pengolahan dan analisis data sesuai dengan pendekatan yang digunakan<sup>12</sup>. Sehingga setelah data yang diperlukan terkumpul, guna menghindari agar tidak terjadi banyak kesalahan dan mempermudah pemahaman, maka peneliti merasa perlu melakukan beberapa upaya pengolahan dan analisis data. Dalam pengolahan dan analisis data tersebut maka diperlukan beberapa tahapan agar dalam penguraiannya tidak menimbulkan kerancuan bagi pembaca serta apa yang di uraikan oleh peneliti sesuai dengan sasaran yang dituju. Oleh sebab itu tahapan-tahapan untuk mengolah dan menganalisis data

---

<sup>11</sup>Suhasrsimi Arikunto, *Managemen Penelitian* (Jakarta:Rineka Cipta,1992). h.206.

<sup>12</sup>Tim Dosen Fak. Syariah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Malang: Fakultas Syariah UIN Maliki Malang, 2013) h.29.



diantaranya adalah:

### 1. Pemeriksaan Data.

Dalam tahapan ini maka peneliti akan memeriksa kembali kelengkapan-kelengkapan dari data-data yang diperoleh, kejelasan data, konsistensi informasi yang didapat maupun keakurasian data atas obyek penelitian dengan melengkapi data yang dirasa terdapat kekurangan serta menghilangkan data yang dirasa terdapat kesalahan dalam pencarian data tersebut ataupun menghilangkan data yang tidak perlu karena tidak sinkron dengan pembahasan sehingga penelitian akan lebih tepat pada sasaran yang dituju dan dengan mudah dapat memperoleh gambaran jawaban atas permasalahan yang dibahas.

### 2. Klasifikasi

Dalam tahapan ini maka peneliti mengklasifikasikan atau memilah-milah data dan mengkategorikannya kedalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan<sup>13</sup>. Seluruh data yang diperoleh baik itu dari literatur buku seperti kitab-kitab, hadits, al-Qur'an, teori maupun hasil wawancara yang kemudian peneliti akan mencoba memahami dan menelaah lebih lanjut data tersebut. Kemudian data yang diperoleh akan dipilah sehingga data yang ada hanyalah data yang berkaitan atas rumusan masalah yang telah ditentukan.

---

<sup>13</sup>Loxy J. Meleong, *Metodologi Penelitian*, h. 288

### 3. Verifikasi.

Selanjutnya tahapan yang dilakukan peneliti ialah melakukan pengecekan ulang dengan cermat terhadap data yang telah diperoleh. Pengecekan ini menghindarkan data dari ambiguitas dalam proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti akan melihat data yang berasal langsung dari hasil wawancara dengan data yang diambil dari pembandingan sehingga dapat dipertanggungjawabkan keabsahan data yang diperoleh.

### 4. Analisis.

Setelah data yang diperlukan terkumpul dan memiliki tingkat kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan, maka tahapan selanjutnya ialah tahapan analisis data. Dimana analisis data ini harus menyesuaikan dengan metode dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini<sup>14</sup>. Sehingga dalam tahap ini peneliti akan mengkorelasikan antara data satu sama lain baik itu bersumber dari sumber data primer yang berupa hasil wawancara maupun data sekunder yang berupa literature buku ataupun yang lainnya.

### 5. Kesimpulan.

Pada langkah yang terakhir ini, maka peneliti akan menarik kesimpulan atas data-data yang telah telah diperoleh dan diolah, sehingga akan ditemukan sebuah jawaban atas rumusan masalah dan ditunjang oleh data-data yang valid yang menjadikan penelitian ini mudah dipahami oleh pembaca.

---

<sup>14</sup>Fak. Syariah, *Pedoman Penulisan*, h.48.

